

## Metode Pengajaran oleh Guru Kepada Siswa Sekolah Dasar Islam Plus YLPI

Rahma Dea Putri<sup>1</sup> Putri Nur Azizah<sup>2</sup> Danisyia Regina Putri<sup>3</sup> Ilham Elvadry<sup>4</sup> Dea Mustika<sup>5</sup>

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia<sup>1,2,3,4,5</sup>

Email: [ramadeaputri@student.uir.ac.id](mailto:ramadeaputri@student.uir.ac.id)<sup>1</sup> [putrinurazizah@student.uir.ac.id](mailto:putrinurazizah@student.uir.ac.id)<sup>2</sup>  
[danisyareginaputri@student.uir.ac.id](mailto:danisyareginaputri@student.uir.ac.id)<sup>3</sup> [ilhamelvadry@student.uir.ac.id](mailto:ilhamelvadry@student.uir.ac.id)<sup>4</sup>  
[deamustika@edu.uir.ac.id](mailto:deamustika@edu.uir.ac.id)<sup>5</sup>

### Abstract

*This article discusses the teaching methods implemented at the Islamic Plus YLPI Elementary School (Islamic Education Institution Foundation), with the aim of providing an overview of an educational approach that integrates religious and academic values in the learning process. In the context of Islamic education, this school applies methods that focus on developing students' character through a comprehensive approach, both from a cognitive, affective and psychomotor perspective. Teaching at the YLPI Plus Islamic Primary School involves a combination of the national curriculum and a curriculum based on Islamic values, where Islamic religious learning such as The Qur'an, fiqh, and morals are integrated in various general subjects. In addition, the learning methods used include active, creative and fun, such as project-based learning methods, discussions, and technology-based learning to increase students' interest and motivation in learning. The research results show that the application of this teaching method can improve the quality of learning and students' character, as well as form individuals who are intelligent, have noble character, and are able to face global challenges. This article also identifies challenges and opportunities in optimizing teaching methods at the YLPI Plus Islamic Elementary School, as well as providing recommendations for further development.*

**Keywords:** Teaching Methods, YLPI Plus Islamic Elementary School, Islamic Education, Curriculum Integration, Student Character

### Abstrak

Artikel ini membahas tentang metode pengajaran yang diterapkan di Sekolah Dasar Islam Plus YLPI (Yayasan Lembaga Pendidikan Islam), dengan tujuan untuk memberikan gambaran mengenai pendekatan pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dan akademik dalam proses pembelajaran. Di dalam konteks pendidikan Islam, sekolah ini menerapkan metode yang berfokus pada pengembangan karakter siswa melalui pendekatan yang menyeluruh, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Pengajaran di Sekolah Dasar Islam Plus YLPI melibatkan kombinasi antara kurikulum nasional dan kurikulum berbasis nilai-nilai Islam, di mana pembelajaran agama Islam seperti Al-Qur'an, fiqh, dan akhlak diintegrasikan dalam berbagai mata pelajaran umum. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan meliputi pendekatan aktif, kreatif, dan menyenangkan, seperti metode pembelajaran berbasis proyek (project-based learning), diskusi, serta pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pengajaran ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan karakter siswa, serta membentuk individu yang cerdas, berakhlak mulia, dan mampu menghadapi tantangan global. Artikel ini juga mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam mengoptimalkan metode pengajaran di Sekolah Dasar Islam Plus YLPI, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut.

**Kata Kunci:** Metode Pengajaran, Sekolah Dasar Islam Plus YLPI, Pendidikan Islam, Integrasi Kurikulum, Karakter Siswa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan landasan penting dalam pembangunan manusia, terutama pada masa usia dini, yang menjadi periode krusial dalam pembentukan karakter dan kemampuan intelektual anak. Di Indonesia, seiring dengan perkembangan kebutuhan masyarakat akan pendidikan yang berkualitas, muncul berbagai model sekolah yang mengintegrasikan pendidikan umum dengan nilai-nilai agama, salah satunya adalah Sekolah Dasar Islam Plus YLPI (Yayasan Lembaga Pendidikan Islam). Sekolah ini memiliki visi untuk menghasilkan generasi yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia dan pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam. Metode pengajaran di Sekolah Dasar Islam Plus YLPI dirancang untuk menyeimbangkan dua aspek penting: penguasaan ilmu pengetahuan umum dan pembentukan karakter berdasarkan nilai-nilai agama Islam. Dalam praktiknya, sekolah ini mengimplementasikan pendekatan yang mengutamakan keseimbangan antara pengajaran kurikulum nasional dengan pembelajaran agama Islam yang terintegrasi dalam berbagai mata pelajaran. Hal ini bertujuan agar siswa tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga mampu memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Keunikan dari metode pengajaran di Sekolah Dasar Islam Plus YLPI terletak pada pendekatan yang bersifat holistik dan aktif, dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak, seperti pendekatan berbasis proyek (*project-based learning*), pembelajaran tematik, serta pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung pembelajaran. Selain itu, sekolah ini juga memberikan penekanan pada pembentukan akhlak melalui pengajaran Al-Qur'an, hadis, serta nilai-nilai etika Islam yang diterapkan dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Namun, meskipun memiliki berbagai keunggulan, penerapan metode pengajaran ini tidak lepas dari tantangan, baik yang berasal dari faktor internal seperti keterbatasan sumber daya pengajaran, maupun faktor eksternal yang berkaitan dengan perkembangan teknologi dan perubahan sosial yang cepat. Oleh karena itu, penting untuk memahami lebih jauh bagaimana metode pengajaran yang diterapkan di Sekolah Dasar Islam Plus YLPI dapat menciptakan keseimbangan antara pendidikan agama dan ilmu pengetahuan, serta bagaimana tantangan dan peluang dihadapi oleh pihak sekolah. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam mengenai metode pengajaran yang diterapkan di Sekolah Dasar Islam Plus YLPI, serta menganalisis dampaknya terhadap kualitas pendidikan dan karakter siswa. Dengan pemahaman yang lebih mendalam, diharapkan artikel ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pengajaran di sekolah-sekolah berbasis agama, khususnya dalam konteks pendidikan Islam di Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus untuk menganalisis metode pengajaran yang diterapkan di Sekolah Dasar Islam Plus YLPI. Pendekatan kualitatif dipilih karena tujuan utama penelitian ini adalah untuk menggali dan memahami secara mendalam penerapan metode pengajaran di sekolah tersebut, serta untuk menganalisis dampaknya terhadap perkembangan akademik dan karakter siswa. Pendekatan studi kasus memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena pendidikan di sekolah ini secara lebih terperinci dalam konteks yang spesifik. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Plus YLPI, yang terletak di Jalan Kaharudin Nst no.113, simpang tiga kec.bukit raya, kota pekanbaru riau Sekolah ini dipilih karena memiliki pendekatan unik dalam menggabungkan kurikulum nasional dengan kurikulum berbasis nilai-nilai Islam, serta telah dikenal dengan pengajaran yang berfokus pada pengembangan karakter siswa dan juga karena berdekatan dengan universitas islam riau. Subjek penelitian terdiri dari guru, kepala sekolah, dan sejumlah siswa yang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran di sekolah

ini. Pemilihan subjek penelitian didasarkan pada peran mereka yang sangat relevan dalam memberikan informasi tentang implementasi metode pengajaran yang diterapkan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu:

1. Wawancara Mendalam (In-Depth Interview). Wawancara dilakukan dengan ibu sari sp.d untuk mendapatkan informasi mengenai metode pengajaran yang diterapkan di Sekolah Dasar Islam Plus YLPI. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh pandangan tentang penerapan kurikulum, metode pembelajaran yang digunakan, serta dampaknya terhadap prestasi dan karakter siswa.
2. Observasi Partisipatif. Kami melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran di kelas, untuk mengamati bagaimana metode pengajaran diterapkan dalam situasi nyata. Observasi ini mencakup interaksi antara guru dan siswa, penggunaan media pembelajaran, serta penerapan nilai-nilai Islam dalam kegiatan pembelajaran.
3. Studi Dokumentasi. Kami juga mengumpulkan data sekunder melalui dokumentasi yang ada di sekolah, seperti kurikulum yang digunakan, materi ajar, laporan hasil evaluasi, dan dokumen lain yang relevan dengan metode pengajaran. Studi dokumentasi ini membantu memberikan gambaran tentang bagaimana kurikulum dan metode pengajaran dikembangkan dan diterapkan di sekolah tersebut.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi, penelitian ini menemukan beberapa temuan penting terkait dengan penerapan metode pengajaran di Sekolah Dasar Islam Plus YLPI. Hasil penelitian ini dibagi menjadi beberapa aspek:

#### **Implementasi Metode Pengajaran**

Metode pengajaran yang diterapkan di Sekolah Dasar Islam Plus YLPI mengedepankan pendekatan holistik yang mengintegrasikan pendidikan umum dengan nilai-nilai agama Islam. Kurikulum yang digunakan merupakan gabungan antara kurikulum nasional dengan tambahan materi ajar berbasis Islam, seperti pengajaran Al-Qur'an, fiqih, akhlak, dan hadis, yang dilaksanakan secara terintegrasi dalam berbagai mata pelajaran. Beberapa metode yang diterapkan dalam proses pembelajaran antara lain:

1. Pembelajaran Aktif dan Inovatif: Ibu Sari Selaku Guru di Sekolah Dasar Islam Plus YLPI menerapkan pendekatan yang mendorong keterlibatan aktif siswa, seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan penggunaan metode berbasis proyek (project-based learning). Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa.
2. Penggunaan Teknologi Pembelajaran: Dalam wawancara kami bersama ibu sari tadi ia menyebutkan bahwa dalam era digital, sekolah ini memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Beberapa materi ajar disampaikan melalui platform digital, dan siswa diberikan kesempatan untuk menggunakan perangkat komputer atau tablet untuk mengakses bahan ajar tambahan, latihan soal, serta video pembelajaran yang relevan dengan materi yang sedang dipelajari, salah satu contohnya
3. Integrasi Pendidikan Agama: Selain materi umum, pengajaran agama Islam diintegrasikan dalam berbagai mata pelajaran, baik melalui pembacaan Al-Qur'an, pembelajaran hadis, maupun kajian akhlak. Nilai-nilai Islam juga diterapkan dalam kegiatan sehari-hari di sekolah, seperti salat berjamaah, berbicara dengan sopan, serta mengajarkan pentingnya tolong-menolong dan bersikap jujur.

### **Dampak metode pengajaran guru terhadap Perkembangan Akademik Siswa**

Hasil penelitian yang kami lakukan menunjukkan bahwa penerapan metode pengajaran yang berbasis pada pendekatan aktif dan terintegrasi ini memiliki dampak positif terhadap perkembangan akademik siswa. Siswa di Sekolah Dasar Islam Plus YLPI menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Mereka mampu menghubungkan pengetahuan yang diperoleh dari mata pelajaran agama dengan pembelajaran umum, yang membantu mereka untuk lebih memahami dan mengaplikasikan ilmu dalam kehidupan sehari-hari. Penilaian berbasis proyek (project-based learning) juga membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan praktis, seperti keterampilan bekerja dalam kelompok, memecahkan masalah, dan berkomunikasi secara efektif. Evaluasi terhadap kemampuan akademik siswa, melalui ujian, tugas, dan proyek, menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti metode pengajaran ini memiliki hasil yang lebih baik dibandingkan dengan siswa di sekolah-sekolah lain yang tidak mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam pembelajaran.

### **Dampak metode pengajaran guru terhadap Pembentukan Karakter Siswa**

Salah satu fokus utama Sekolah Dasar Islam Plus YLPI adalah pembentukan karakter siswa yang seimbang antara kecerdasan intelektual dan spiritual. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan orang tua, metode pengajaran yang diterapkan di sekolah ini terbukti efektif dalam membentuk karakter siswa. Nilai-nilai moral dan akhlak yang diajarkan melalui pembelajaran agama Islam memberikan dampak positif terhadap perilaku dan sikap siswa di luar kelas. Siswa menunjukkan sikap lebih disiplin, jujur, dan peduli terhadap sesama. Mereka juga menunjukkan kepedulian yang lebih besar terhadap lingkungan sekitar, baik di sekolah maupun di rumah. Selain itu, pengajaran Al-Qur'an dan hadis tidak hanya berfungsi sebagai materi akademik, tetapi juga sebagai landasan untuk mengembangkan sikap tawadhu (rendah hati), sabar, dan ikhlas dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Guru di sekolah ini juga memberikan perhatian khusus dalam mengembangkan nilai-nilai akhlak, seperti mengajarkan pentingnya menghormati orang lain, berbicara dengan baik, serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban. Program-program ekstra kurikuler yang melibatkan kegiatan sosial, seperti bakti sosial dan kegiatan keagamaan, juga berperan dalam memperkuat pengembangan karakter siswa.

### **Peluang Pengembangan Metode Pengajaran**

Sekolah Dasar Islam Plus YLPI memiliki berbagai peluang untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih efektif, antara lain:

1. Pengembangan Profesionalisme Guru: Pelatihan dan workshop berkala untuk guru, terutama dalam hal teknologi pendidikan dan metode pembelajaran berbasis proyek, dapat meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah ini.
2. Peningkatan Infrastruktur Teknologi: Peningkatan akses ke teknologi pembelajaran yang lebih baik, seperti penggunaan aplikasi pendidikan dan perangkat digital yang lebih memadai, akan lebih mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa.
3. Kolaborasi dengan Orang Tua dan Komunitas: Memperkuat kerjasama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat sekitar dalam mendukung pembentukan karakter siswa melalui kegiatan ekstra kurikuler dan program pengabdian masyarakat dapat memberikan dampak yang lebih luas.

## Dokumentasi



## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode pengajaran yang diterapkan di Sekolah Dasar Islam Plus YLPI berhasil menciptakan keseimbangan antara pengembangan kemampuan akademik dan pembentukan karakter siswa. Sekolah ini mengintegrasikan kurikulum nasional dengan pembelajaran berbasis nilai-nilai agama Islam, yang tidak hanya meningkatkan keterampilan intelektual siswa, tetapi juga memperkuat karakter dan akhlak mereka. Metode pengajaran aktif, inovatif, dan berbasis proyek (project-based learning) yang diterapkan dalam proses pembelajaran terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan keterampilan sosial siswa. Dampak positif yang terlihat pada perkembangan akademik siswa meliputi peningkatan kemampuan dalam memahami materi pelajaran serta penerapan ilmu dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, pembentukan karakter siswa juga terwujud dalam sikap disiplin, jujur, peduli, dan memiliki tanggung jawab. Pengajaran agama Islam yang diintegrasikan dalam setiap aspek kehidupan sekolah memberikan kontribusi besar dalam pengembangan sikap moral dan etika siswa. Namun, meskipun metode pengajaran ini memberikan hasil yang positif, beberapa tantangan seperti keterbatasan sumber daya, waktu, dan pengelolaan kelas perlu dihadapi untuk lebih mengoptimalkan penerapannya. Dengan peluang untuk mengembangkan lebih lanjut pelatihan guru, peningkatan infrastruktur teknologi, serta memperkuat kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat, Sekolah Dasar Islam Plus YLPI memiliki potensi untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran dan memberikan dampak yang lebih luas dalam mencetak generasi yang cerdas dan berakhlak mulia. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan metode pengajaran di Sekolah Dasar Islam Plus YLPI dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah berbasis agama dalam mengintegrasikan pendidikan akademik dan moral, serta dapat dijadikan referensi untuk pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2017). *Konsep Pendidikan Islam dan Implementasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azra, A. (2014). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernitas*. Jakarta: Kencana.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dimiyati, M., & Mudjiono, M. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Hasan, M. (2018). *Metode Pengajaran Terpadu: Pendekatan Tematik dalam Pendidikan Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Kemendikbud. (2020). *Panduan Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Muhaimin. (2011). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2017). *Manajemen Pendidikan: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pusat Kurikulum dan Perbukuan. (2013). *Kurikulum 2013: Panduan Implementasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rahman, A. (2019). "Integrasi Pendidikan Islam dan Kurikulum Nasional: Studi Kasus di Sekolah Islam Terpadu." *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 123-135.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, Y. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Pendekatan dalam Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyudi, S. (2016). *Inovasi Pembelajaran dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Widodo, W. (2017). *Pendidikan Karakter: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Yuliani, N. L. (2018). *Pembelajaran Kontekstual untuk Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.